Bab I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan dunia industri di Indonesia diikuti dengan persaingan bisnis yang semakin meningkat, menuntut para pelaku bisnis untuk meningkatkan effisiensi di segala bidang. Salah satu cara untuk mewujudkannya dengan sistem perencanaan pengendalian persediaan yang baik proses produksi berjalan dengan lancar, sehingga permintaan konsumen akan dapat terpenuhi dengan tepat waktu dan tidak terjadi keterlambatan. Perusahaan dapat bersaing dengan keunggulan yang dimilikinya. Keunggulan yang dimiliki perusahaan bisa berasal dari faktor produksi perusahaan yaitu material, mesin, sumber daya manusia, modal dan lain-lain. Selain itu perusahaan harus memperhatikan salah satu faktor yang sangat menunjang yaitu kegiatan produksi.

Manufaktur adalah proses transformasi dari material mentah menjadi part atau produk jadi, dengan memberikan nilai tambah pada material awal menggunakan satu atau lebih proses pemesinan atau perakitan. Manufaktur dilakukan sebagai aktivitas komersial oleh suatu perusahaan, yang kemudian menjual produknya ke konsumen. Perusahaan ini berbentuk industri yang terdiri dari unit – unit usaha dan organisasi yang memproduksi barang dan secara umum bertujuan mencari keuntungan.

Rencana jangka panjang berkenaan dengan tujuan dan strategi perusahaan, produk yang akan dibuat, rencana keuangan masa depan dan mengenai sumber daya perusahaan. Oleh karena itu rencana jangka panjang merupakan kewenangan dan tanggung jawab eksekutif tertinggi perusahaan. Pada jangka waktu yang lebih pendek, rencana jangka panjang perusahaan harus diintepretasikan menjadi rencana jangka menengah dan jangka pendek. Pada rencana jangka menengah berupa rencana produksi agregat dan jadwal produksi induk. Pada rencana jangka pendek berupa rencana kebutuhan material dan rencana penerimaan pesanan.

PT. Sipatex Putri Lestari merupakan perusahaan swasta PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) yang bergerak dalam bidang *textile*. Strategi *product positioning* yang digunakan PT. Sipatex Putri Lestari yaitu *Make to Stock dan Make to Order*. PT. Sipatex Putri Lestari memproduksi 7 jenis produk, yaitu *polyster, poly spun, poly rayon, poly cotton, poly spandex, nylon dan rayon*. Dari ke 7 produk tersebut, polyster memiliki pangsa pasar yang naik turun sehingga membuat perusahaan sering kali kehilangan pasar atau kelebihan produksi, sehingga perusahaan mengarahkan penelitian lebih lanjut terhadap produk polyster.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: ***"Penyusunan Jadwal Induk Produksi Dan Kebutuhan Material Pada Produk Polyster Di PT. Sipatex Putri Lestari."***

1.2. Perumusan masalah

Dari uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan terhadap produk polyster sehingga beberapa permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Apa metode yang baik untuk meramalkan permintaan konsumen dari data historis penjualan?
b. Bagaimana jadwal induk produksi yang sesuai dengan masukan hasil peramalan?
c. Bagaimana rencana produksi kebutuhan material berdasarkan jadwal induk produksi dan struktur produk yang ada?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

a. Menentukan metode peramalan yang terbaik
b. Menyusun jadwal produksi induk (MPS)
c. Menyusun rencana kebutuhan material (MRP)

1.4. Pembatasan Masalah

Agar persoalan ini tidak terlalu luas dan menyimpang terlalu jauh dari masalah yang akan diteliti, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar mendapatkan hasil yang terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun batasan masalahnya yaitu:

a. Penjadwalan kebutuhan material dilakukan untuk 12 bulan kedepan
b. Teknik *lotting* yang digunakan hanya dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).
c. Metode peramalan hanya dengan metode peramalan kuantitatif *Time Series*

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah serta sitematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Berisikan tentang pengantar teori yang mendukung pembahasan dan pemecahan masalah dari penelitian yang akan dilakukan.

Bab 3 Kerangka Pemecahan Masalah

Berisikan tentang bagaimana cara sistematika penelitian yang dilakukan, variabel dan data yang dikaji, serta cara analisis yang dikaji.

Bab 4 Pengumpulan Dan Pengolahan Data

Berisikan pengumpulan data-data yang dianggap perlu, baik secara langsung maupun tidak langsung yang digunakan dalam menunjang pembahasan selanjutnya dan pengolahan data.

Bab 5 Analisis

Berisikan hasil analisis terhadap hasil pengolahan data yang didapat dengan hasil yang ingin dicapai.

Bab 6 Kesimpulan Dan Saran

Berisikan kesimpulan dari pengolahan data yang dapat ditarik dan saran-saran yang dapat diberikan.